

ESG DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN FINTECH SYARIAH

Anggi Perdana^{1*}, Rama Amdanir², Yusmaniarti

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Bengkulu

anggiperdana2005@gmail.com¹, ramaamdanir532@gmail.com²,

yusmaniarti@umb.ac.id³

Received: 07-07-2025

Revised: 21-07-2025

Approved: 20-09-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan ilmiah terkait perkembangan akuntansi syariah melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan kerangka PRISMA dan metode OFTA (Object, Focus, Target, Aspect). Artikel diperoleh dari Google Scholar dengan kata kunci “akuntansi syariah” dan “perkembangan akuntansi syariah”, di mana dari 75 artikel yang ditemukan, 20 artikel memenuhi kriteria inklusi untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil kajian menunjukkan bahwa mayoritas penelitian akuntansi syariah menggunakan metode kuantitatif seperti regresi dan analisis panel, sementara metode kualitatif seperti SLR dan studi bibliometrik digunakan untuk pengembangan konsep. Akuntansi syariah berbeda dengan akuntansi konvensional dalam orientasi nilai yang menekankan keadilan, transparansi, dan kepatuhan pada prinsip syariah. Selain itu, perkembangannya di Indonesia didukung oleh regulasi, penyusunan standar oleh DSAS-IAI, integrasi di pendidikan tinggi, dan harmonisasi dengan AAOIFI. Studi ini menegaskan pentingnya penguatan literatur akuntansi syariah untuk mendukung implementasi praktik yang berkelanjutan dan sesuai prinsip Islam.

Kata Kunci: Akuntansi Syariah, SLR, PRISMA, OFTA, Standar Akuntansi Syariah

PENDAHULUAN

Pengembangan Teknologi Keuangan Islam Indonesia (FinTech Syariah) telah meningkat dengan cepat. Ini karena kebutuhan jasa keuangan digital terintegrasi dan prinsip-prinsip Syariah. Syariah Fintech tidak hanya merupakan alternatif bagi mereka yang mencari produk keuangan halal, tetapi juga cara untuk mendukung akhir pembangunan berkelanjutan dengan mengintegrasikan konsep-konsep lingkungan, masalah sosial, dan tata kelola (ESG). ESG sering dikaitkan dengan bank-bank Islam dan Green Suk, tetapi implementasinya di sektor syariah-fintech masih terbatas dan penyelidikan lebih lanjut diperlukan (Judijanto et al., 2025). Pengungkapan ESG dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kepercayaan publik terhadap perusahaan fintech syariah. Penelitian tentang bank-bank Islam menunjukkan bahwa informasi ESG berkontribusi pada stabilitas harga saham dan mengurangi volatilitas, tetapi faktor likuiditas bukan modal. Selain itu, integrasi prinsip-prinsip Maqāṣidal-Šariāah dengan standar pelaporan seperti IRI (Inisiatif Pelaporan Islam) dapat membentuk kerangka pelaporan yang sesuai dengan nilai-nilai Syariah dan tujuan pembangunan yang berkelanjutan (Ilmiah & Islam, 2024). Namun, masih ada beberapa tantangan. Salah satunya adalah fragmentasi peraturan dan kurangnya standar pelaporan ESG tertentu dari Syariah Fintech, sehingga praktiknya sangat berbeda. Selain itu, kemampuan dan persepsi manajemen Syariah fintech perusahaan untuk mengukur dan mengungkapkan ESG masih rendah. Oleh karena itu, ujian ini menyimpang dari urgensi untuk memahami asumsi, keterbatasan pengungkapan dan dampak ESG pada stabilitas dan reputasi perusahaan Syariah-Fintech di Indonesia.

Di tengah momentum pertumbuhan fintech syariah di Indonesia, terdapat dorongan kuat untuk menjadikannya lebih dari sekadar platform digital melainkan sebagai entitas yang benar-benar berkelanjutan dan etis. Fintech syariah memiliki

peran strategis dalam mendorong inklusi keuangan, mendukung pembiayaan UMKM, dan mengarahkan investasi ke sektor halal dan etis. Hal ini selaras dengan prinsip ESG, yang semakin mendapat perhatian, namun pengadopsiannya dalam fintech syariah menghadapi tantangan seperti greenwashing dan kurangnya kerangka pelaporan yang baku (Suhardjo et al., 2024). Seiring dengan meningkatnya perhatian global terhadap keberlanjutan, perusahaan termasuk fintech syariah dihadapkan pada tuntutan untuk tidak hanya mengejar profit, tetapi juga memprioritaskan tanggung jawab sosial, pelestarian lingkungan, dan tata kelola yang transparan. ESG disclosure menjadi instrumen strategis untuk menunjukkan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan beretika (Muuna et al., 2020). Namun demikian, praktik ESG disclosure pada perusahaan fintech syariah masih tergolong baru dan belum terstandarisasi secara menyeluruh. Berbeda dengan lembaga keuangan syariah konvensional seperti perbankan, fintech syariah memiliki karakteristik model bisnis digital, fleksibel, dan berbasis teknologi yang menyebabkan keragaman dalam penerapan prinsip ESG. Beberapa fintech fokus pada pembiayaan produktif dan inklusi sosial, namun aspek lingkungan dan tata kelola seringkali diabaikan karena belum menjadi prioritas utama. Selain itu, hanya ada sumber daya yang terbatas. Ini adalah kurangnya pedoman pelaporan ESG yang sesuai dengan nilai Syariah dan tekanan eksternal yang rendah dari regulator atau investor menjadi faktor penghambat. Oleh sebab itu, penting untuk mengidentifikasi sejauh mana ESG disclosure telah dilakukan oleh perusahaan fintech syariah di Indonesia dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi implementasinya (Jafar et al., 2024);(Yusmaniarti, et al., 2023).

Tabel 1.
Penelitian Terdahulu

No	Penulis/ judul	Tujuan	Metode	Hasil
1	Hanis, jen surya, khairuna Pengaruh Faktor NonFinancial Terhadap Islamic Social Reporting Disclosure Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2018-2021	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Kepemilikan Institusional terhadap Islamic Social Responsibility pada perbankan Syariah di Indonesia Periode 2018-2021.	kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Kepemilikan Institusional secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap Islamic Social Responsibility pada perbankan Syariah di Indonesia Periode 2018-2021. Nilai
2	Dhiya Untsa Sedyasana, Suparna Wijaya Pengaruh Esg Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari tiap aspek dalam ESG disclosure terhadap nilai perusahaan.	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa environmental disclosure, social disclosure, dan governance disclosure tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3	Dian Harto Wijaya, S. Patricia Febrina Dwijayanti Pengaruh Esg Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Dimoderasi Dengan Gender Diversity	Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ESG disclosure terhadap kinerja keuangan dengan moderasi gender diversity.	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pengujian hipotesis.	Hasil penelitian ini menemukan bahwa ESG disclosure tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan gender diversity mampu memperkuat pengaruh ESG disclosure terhadap kinerja keuangan.

4	Nur Hasanah, Fajri Adrianto, Masyhuri Hamidi Pengaruh Kinerja Enviromental, Social, and Governance (ESG) dan Volatilitas Laba terhadap Volatilitas Harga Saham Syariah dengan Effective Tax Rate sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 periode Tahun 2018-2023).	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kinerja ESG (Environmental, Social, and Governance) baik secara agregat maupun secara parsial serta volatilitas laba terhadap volatilitas harga saham	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif	Hasil penelitian Variabel ESG Score (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Variabel kinerja lingkungan (X1a) berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Variabel kinerja sosial (X1b) berpengaruh positif signifikan. Variabel kinerja tata kelola (X1c) tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Variabel volatilitas laba (X2) tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Serta Variabel Effective tax rate dapat memperlemah pengaruh negatif pengungkapan ESG terhadap volatilitas harga saham. Kata
5	Harly Setiawan, Tubagus Rifqy Thantawi, Azizah Mursyidah Analisis Manajemen Syariah Pengaruh Kinerja Keuangan Pt. Amartha Mikro Fintech Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Dana Corporate Social Responsibility (Csr)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan PT. Amartha Mikro Fintech terhadap dana CSR selama masa pandemi Covid-19.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Terdapat	Hasilnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Amartha Mikro Fintech, diukur dengan ROA, ROE, dan NPM, berpengaruh signifikan terhadap dana CSR selama pandemi Covid-19
6	Hisyam Rifqi Madani Fakultas Implementasi Penggunaan Kecerdasan Buatan Pada Industri Fintech Syariah	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi penggunaan kecerdasan buatan pada industry fintech syariah	Penelitian ini menggunakan kajian literasi yaitu berasal dari buku-buku	Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam fintech syariah dapat membantu meningkatkan efisiensi dan kepatuhan terhadap prinsip syariah, tetapi tidak bisa menggantikan peran Dewan Pengawas Syariah (DPS). AI hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pengawasan dan harmonisasi layanan keuangan berbasis teknologi sesuai syariah. Penelitian ini juga menyoroti perlunya regulasi dan dukungan pemerintah agar fintech syariah bisa berkembang lebih pesat di Indonesia.
7	Enny Prayogo, Rini Handayani, Dan Tiara Meitiawati Esg Disclosure Dan Retention Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi	Menganalisis pengaruh ESG disclosure dan retention ratio terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga meneliti apakah ukuran perusahaan dapat menjadi variabel pemoderasi dari pengaruh pengungkapan ESG dan retention ratio terhadap nilai perusahaan.	Kuantitatif	ESG disclosure dan retention ratio berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan dapat memoderasi ESG disclosure dan retention ratio terhadap nilai perusahaan.
8	Sugeng Santoso, Rahma Septi Anzelina, Luthfi Aulia Safari, Dimas Iskandar, Fery Erwanda Pembiayaan Dan Manfaat Financial Technology (Fintech) Syariah Pada 212 Mart	Tujuan peneliti adalah untuk menganalisis tentang bagaimana proses pembiayaan modal ventura Syariah, penerapan manajemen risiko dan manfaat Fintech yang dilakukan oleh 212 Mart.	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keuntungan yang di dapat dengan adanya fintech syariah ini diantaranya sebagai upaya memudahkan setiap orang yang akan melakukan transaksi dan investasi berdasarkan prinsip Syariah. Kata
9	Trisnawati, Siti Nur Azizah, Fathya Putri	Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh ESG perusahaan LQ45Kehati	Kuantitatif	Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa hanya

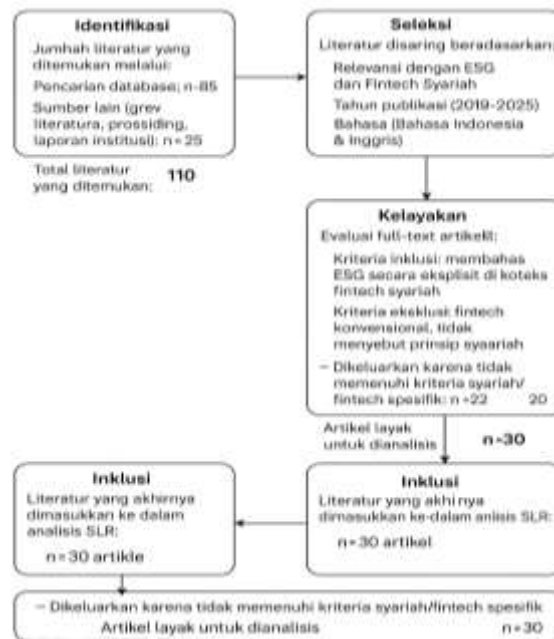
	Fitriani, Dr. Darmawan Pengaruh Pengungkapan Esg Pada Perusahaan Lq45kehati Terhadap Kualitas Kinerja Perusahaan	terhadap kinerja keuangan yang berupa Return on Asset (ROA) dan Price Earning Ratio (PER)		pengungkapan ESG (secara bersama-sama) yang berpengaruh positif dalam level signifikansi rendah hingga sedang terhadap tingkat kinerja keuangan yaitu ROA dan kinerja pasar yaitu PER . Adapun Enviromental, Social dan Governance secara terpisah tidak berpengaruh terhadap ROA dan PER.
10	Ghina Tirta Wangi, Alfida Aziz Analisis Pengaruh Esg Disclosure, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Esg Leaders	Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara pengungkapan Environmental, Social, Governance (ESG), likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan	Pengujian dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan Eviews.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Environmental Disclosure, Social Disclosure, Governance Disclosure, dan likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
11	Ramlan Indra Nugraha, Nurdelima Gulo, Harry Z. Soeratin Esg Disclosure Index Pt Bank Syariah Aladin: Analisis Berbasis Sustainability Accounting Standards Board (Sasb)	Pengungkapan ESG PT Bank Syariah Aladin bertujuan untuk memenuhi standar global, dan mencerminkan nilai-nilai etis Islam. Artikel ini bermaksud untuk menelaah kepatuhan terhadap pengungkapan pada standar yang relevan serta mengukur index pengungkapan ESG PT Bank Syariah Aladin tahun 2023 dengan menggunakan Sustainability Accounting Standards Board (SASB) industri bank komersial	Metode penelitian menggunakan kualitatif	Hasil penelitian menunjukan kode SASB aspek environmental FN-CB-410b.1, FN-CB-130a.1, FN-CB-305 telah dipatuhi sebagian, kode SASB pada aspek social FN-CB-240a.1, FN- CB-240a.3, FN-CB-240a.4 telah dipatuhi sebagian, dan kode pada aspek governance FN-CB-510a.1, FN-CB-550a.2 telah dipatuhi secara utuh. Perhitungan skor untuk aspek Environmental sebesar 50%, skor untuk aspek social sebesar 50%, dan skor untuk aspek governance sebesar 100%. Dengan demikian dapat dikatakan PT Bank Syariah Aladin telah melakukan ESG disclosure meskipun terdapat beberapa kode pada SASB yang belum diungkap secara menyeluruh
12	(Ilmiah & Islam, 2024) Pengungkapan Environmental, Social, And Governance Disclosure Terhadap Volatilitas Harga Saham Syariah Dimoderasikan Oleh Likuiditas	Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana kepatuhan syariah, keberlanjutan, dampak sosial, dan tanggung jawab perusahaan memengaruhi fluktuasi harga saham syariah, serta menarik investor dan calon investor muslim terhadap instrumen syariah.	Kuatitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham syariah. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan praktik ESG yang baik cenderung lebih stabil dan menarik bagi investor.
13	(Mawarni Et Al., 2025) Pengaruh Environmental Performance Disclosure, Social Performance Disclosure, Dan Good Corporate Governance Terhadap Sustainability Financial Performance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2023	bertujuan untuk mengetahui pengaruh environmental performance disclosure, social performance disclosure, dan good corporate governance terhadap sustainability financial performance pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2023.	Ppenelitian Kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sustainability y report, annual report dan sk peringkat PROPER.	Hasil penelitian menunjukan environmental performance disclosure tidak berpengaruh terhadap sustainability financial performance, sedangkan variabel social performance disclosure dan good corporate governance berpengaruh negatif signifikan terhadap financial performance.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Systematic Literature Review (SLR), yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji secara kritis, mengevaluasi, dan menafsirkan seluruh literatur yang tersedia yang relevan dengan fenomena Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure pada perusahaan fintech syariah. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang utuh terhadap sejauh mana praktik pengungkapan ESG telah dilakukan dalam sektor fintech syariah serta bagaimana penerapannya selaras dengan prinsip keberlanjutan dan syariah. Metode ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang menyeluruh terhadap praktik pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) di sektor fintech syariah berdasarkan temuan dari berbagai studi terdahulu. (Triandini et al., 2019). Langkah pertama dalam metode sistematik literatur review (SLR) adalah menyusun pertanyaan penelitian yang menitikberatkan pada cara ESG disclosure diterapkan oleh perusahaan fintech syariah di Indonesia serta faktor-faktor yang memengaruhi penerapannya. Setelah itu, ditentukan kriteria untuk memasukkan dan mengeluarkan artikel, yakni menetapkan batasan artikel yang akan dianalisis. Artikel yang dipilih adalah publikasi ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2025, termasuk jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional berkualitas, prosiding konferensi ilmiah, serta laporan dari institusi yang relevan dengan topik ESG, fintech, dan keuangan syariah. Setelah kriteria ditentukan, tahap berikutnya adalah mencari literatur dari berbagai sumber database, seperti Google Scholar, Scopus, DOAJ, dan portal jurnal lokal (Jafar et al., 2024).

Hasil pencarian kemudian disaring berdasarkan tingkat relevansi dan kesesuaian dengan fokus penelitian, sehingga diperoleh sekelompok artikel yang akan dianalisis. Artikel yang terpilih kemudian dinilai kualitasnya, meliputi metode yang digunakan, kecukupan data, serta kontribusi terhadap studi tentang ESG di fintech syariah. Tahap berikutnya adalah mengekstrak data, yaitu mengidentifikasi informasi penting dari setiap artikel, seperti fokus penelitian, metode yang digunakan, indikator ESG yang dianalisis, serta temuan utamanya (Putri & Samsuri, 2025).

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan pendekatan analisis tematik, untuk menemukan pola umum mengenai tingkat pengungkapan ESG, dimensi mana yang lebih dominan, serta hambatan dan peluang dalam penerapannya. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk menafsirkan hasil secara menyeluruh serta menghubungkannya dengan nilai-nilai maqāsid al-sharī'ah dalam Islam sebagai pendekatan normatif (Wahdan Arum Inawati & Rahmawati, 2023). Dengan demikian, SLR dalam penelitian ini tidak hanya menggambarkan situasi empiris terkait ESG disclosure, tetapi juga mengevaluasi sejauh mana penerapannya sesuai dengan prinsip syariah dan keberlanjutan. Sebagai tambahan, proses penelitian ini disajikan dalam bentuk diagram alur PRISMA dan gambar alur proses SLR, yang menjelaskan langkah-langkah dari identifikasi literatur hingga penyajian hasil sistematis dan transparan.



Gambar 1. Diagram PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses)



Gambar 2: gambar alur proses SLR

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses pengumpulan dan penelitian literatur secara sistematis antara tahun 2019 hingga 2025, terungkap bahwa praktik pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) di kalangan perusahaan fintech syariah di Indonesia masih berada di tahap awal dan memiliki perbedaan yang signifikan antar perusahaan. Dari peninjauan terhadap puluhan artikel, dapat disimpulkan bahwa belum ada standar atau kerangka pelaporan ESG yang konsisten di sektor ini. Perusahaan biasanya menerapkan pendekatan ESG secara sebagian dan berdasarkan kebutuhan serta kemampuan internal masing-masing (Trisna et al., 2025). Berdasarkan hasil analisis tematik terhadap literatur yang dipilih, ditemukan bahwa dimensi sosial adalah aspek yang paling banyak dibahas dalam laporan keberlanjutan perusahaan fintech syariah. Hal ini terlihat dari fokus perusahaan pada beberapa upaya seperti inklusi keuangan, pembiayaan produktif kepada UMKM, serta kegiatan zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Selain itu, perusahaan juga aktif dalam menyelenggarakan edukasi

keuangan syariah. Fokus pada aspek sosial ini menunjukkan peran fintech syariah sebagai pelaku pemberdayaan sosial dan peningkatan inklusi keuangan di tengah Masyarakat (Rozi et al., 2024).

Sementara itu, dimensi tata kelola (governance) berada di urutan kedua dalam hal frekuensi pengungkapan. Perusahaan fintech syariah biasanya melaporkan adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS), sistem pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah sebagai bagian dari struktur good corporate governance. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya akuntabilitas dan transparansi, meskipun belum semua pihak menyampaikan aspek tersebut secara mendalam (Jatnika et al., 2024). Sebaliknya, dimensi lingkungan merupakan aspek yang kurang banyak dijelaskan dalam dokumen keberlanjutan perusahaan fintech syariah. Beberapa perusahaan menyebutkan kontribusi mereka dalam mengurangi penggunaan kertas melalui digitalisasi, atau menyatakan dukungan terhadap proyek-proyek ramah lingkungan secara umum. Namun, penjelasan yang diberikan masih bersifat normatif dan belum menyertakan indikator kuantitatif yang jelas. Hal ini mungkin disebabkan oleh sifat bisnis fintech syariah yang berbasis digital, sehingga tidak memiliki emisi karbon secara langsung yang signifikan seperti sektor manufaktur (Rozi et al., 2024).

Menurut Wahdan Arum Inawati & Rahmawati, (2023) Selain analisis berdasarkan dimensi ESG, hasil dari review literatur juga menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal memengaruhi kualitas pengungkapan ESG. Faktor internal mencakup ukuran perusahaan, struktur organisasi, kemampuan dalam pelaporan, serta komitmen manajemen terhadap prinsip keberlanjutan dan nilai-nilai Islam. Di sisi lain, faktor eksternal yang ditemukan antara lain tekanan dari pihak regulator seperti OJK, preferensi investor, serta harapan masyarakat terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan (Viridi, 2022). Dari segi dampak, beberapa artikel menyatakan bahwa pengungkapan ESG memiliki kontribusi positif terhadap nilai perusahaan dan reputasi. Penelitian oleh Ardianto & Sukardi, (2024) menunjukkan bahwa pengungkapan ESG dapat mengurangi volatilitas harga saham syariah, sedangkan Angir & Weli, (2024) menemukan bahwa pengungkapan ESG meningkatkan kepercayaan investor dengan mengurangi asimetri informasi. Dengan demikian, pengungkapan ESG tidak hanya memberikan manfaat secara etis, tetapi juga memiliki nilai strategis bagi keberlanjutan bisnis fintech syariah.

Penelitian mendalam terhadap literatur yang dikumpulkan dengan metode SLR juga menunjukkan bahwa ketidakteraturan dalam pengungkapan ESG terjadi karena belum ada standar pelaporan ESG yang spesifik untuk sektor fintech, terutama fintech berbasis syariah. Beberapa perusahaan mencoba mengacu pada kerangka umum seperti Global Reporting Initiative (GRI), tetapi penggunaannya masih terbatas dan cenderung lebih bersifat naratif daripada kuantitatif (Amam & Rusdiana, 2022). Selain itu, tingkat keterbukaan dan kedalaman informasi tentang ESG sangat tergantung pada ukuran perusahaan. Perusahaan fintech syariah yang lebih besar dan telah mendapatkan izin resmi dari OJK biasanya memiliki sistem pelaporan ESG yang lebih baik, baik dalam hal dokumentasi maupun isi isinya. Sebaliknya, startup fintech syariah yang masih berada di tahap awal operasional lebih memprioritaskan pengembangan layanan inti mereka dan belum menjadikan ESG sebagai fokus utama. Keterbatasan dalam sumber daya manusia dan teknologi menjadi hambatan nyata dalam hal ini (Setiawan et al., 2023).

Dari segi sosial, perusahaan fintech syariah biasanya menunjukkan peran mereka dalam meningkatkan pemahaman dan akses terhadap keuangan. Beberapa perusahaan melaporkan adanya program pendidikan syariah, penyaluran pembiayaan mikro dengan dasar akad syariah, serta penguatan kemampuan para pelaku UMKM melalui platform digital (Lingkungan & Tata, 2024). Praktik ini jelas mencerminkan upaya mereka dalam mendukung tujuan sosial Islam seperti menjaga harta dan menjaga kehidupan. Meskipun kegiatan sosial tersebut sudah dilaporkan, banyak perusahaan masih belum secara jelas menghubungkan kontribusi sosial mereka dengan indikator ESG yang digunakan secara internasional. Dalam hal pengelolaan, peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) menjadi indikator utama yang disampaikan dalam laporan-laporan perusahaan fintech syariah. DPS tidak hanya bertugas sebagai pengawas dalam hal kepatuhan syariah, tetapi juga berperan sebagai penentu kebijakan internal yang berorientasi pada etika dan akuntabilitas (Prawira et al., 2024). Meski demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan DPS dalam pengambilan keputusan strategis terkait ESG masih bersifat formal dan belum mencakup fungsi pelaporan keberlanjutan secara terintegrasi. Hal ini menunjukkan adanya peluang untuk memperkuat struktur DPS agar tidak hanya fokus pada aspek hukum syariah, tetapi juga berperan dalam menjaga prinsip keberlanjutan.

Selain itu, dimensi lingkungan dalam ranah fintech syariah kurang mendapat perhatian dalam hal pengungkapan karena sektor ini bersifat digital dan dianggap tidak menghasilkan emisi atau limbah secara langsung. Meski demikian, beberapa artikel menyarankan agar perusahaan fintech syariah tetap melakukan pengukuran dampak lingkungan yang tidak langsung, seperti penggunaan energi pada server, operasi data center, serta pengurangan penggunaan kertas dalam proses transaksi digital. Tindakan kecil seperti mendigitalisasi dokumen, mendorong kebijakan tanpa kertas, serta menggunakan layanan cloud berbasis energi hijau dapat menjadi langkah awal dalam mengintegrasikan aspek lingkungan dalam pelaporan ESG di sektor fintech (wijaya et al., 2023). Selain analisis per dimensi, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa eselarasan antara ESG dan maqāṣid al-sharī'ah masih bersifat konseptual. Mayoritas literatur menyebutkan adanya kemungkinan integrasi antara prinsip syariah dan ESG, tetapi tidak banyak yang berhasil menyusun kerangka kerja sistematis untuk menggabungkan keduanya dalam laporan keberlanjutan.

Penelitian oleh Yanti et al., (2025) menyarankan pentingnya pengembangan indikator ESG yang berdasarkan maqāṣid al-sharī'ah, sehingga pelaporan dapat mencerminkan visi spiritual sekaligus keberlanjutan secara duniawi. Dalam hal dampak pengungkapan ESG terhadap kinerja perusahaan, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG yang konsisten dapat meningkatkan kepercayaan investor syariah, memperkuat citra merek, serta memperluas jumlah pelanggan yang peduli pada nilai keberlanjutan (Nurangraeni, 2020). Bahkan, perusahaan yang mengintegrasikan prinsip ESG dalam bisnisnya dilaporkan memiliki risiko terhadap reputasi dan perubahan harga saham yang lebih rendah, serta mampu mendapatkan manfaat jangka panjang berupa peningkatan loyalitas konsumen. Akhirnya, hasil sintesis juga menunjukkan adanya perbedaan antara teori akademik dan penerapan di lapangan. Banyak karya ilmiah menekankan pentingnya ESG, tetapi dalam penerapan di perusahaan masih terbatas dan bersifat aturan yang hanya formal. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan regulasi yang lebih kuat, panduan pelaporan ESG sesuai prinsip syariah yang lebih terstandar, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan

teknologi pelaporan agar pengungkapan ESG dapat dilakukan secara menyeluruh dan terpadu.

KESIMPULAN

Bahwa praktik pengungkapan ESG di sektor fintech syariah masih bervariasi, belum memiliki standar yang jelas, dan secara umum dilakukan secara sebagian dan tidak terpadu secara keseluruhan. Dimensi sosial menjadi bagian utama dalam laporan ESG fintech syariah, terutama dalam hal inklusi keuangan, pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta berbagai kegiatan sosial yang berbasis zakat dan infak. Dimensi tata kelola juga mendapat perhatian, yang terlihat dari adanya keterlibatan Dewan Pengawas Syariah (DPS), sistem pengendalian internal, serta prinsip transparansi. Sementara itu, dimensi lingkungan belum terintegrasi secara signifikan dalam laporan perusahaan, meskipun masih ada peluang untuk dikembangkan melalui kebijakan digitalisasi dan penggunaan energi yang lebih efisien (Nugroho & Hersugondo Hersugondo, 2022). Pengungkapan ESG di perusahaan fintech syariah menunjukkan hubungan yang erat dengan prinsip maqāṣid al-sharī'ah, terutama dalam aspek perlindungan harta, kehidupan, dan agama. Meski demikian, penggabungan antara kerangka ESG dan prinsip syariah saat ini masih bersifat konseptual dan memerlukan indikator yang lebih sistematis serta dapat diukur (Nugraha et al., 2024). Secara umum, faktor-faktor internal seperti ukuran organisasi, komitmen manajemen, dan sistem pengelolaan terbukti berpengaruh terhadap seberapa baik pengungkapan ESG dilaksanakan. Di sisi lain, faktor-faktor eksternal seperti regulasi, ekspektasi pasar, dan tekanan dari pemangku kepentingan juga menjadi pendorong yang penting. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG memiliki dampak yang positif terhadap reputasi perusahaan, kepercayaan investor, dan kestabilan kinerja, meskipun pelaksanaannya masih mengalami berbagai tantangan struktural (Nurdin et al., 2025);(Marini et al., 2024).

DAFTAR PUSTAKA

- Amam, A., & Rusdiana, S. (2022). Peranan Kelembagaan Peternakan, Sebuah Eksistensi Bukan Hanya Mimpi: Ulasan dengan Metode Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Peternakan*, 19(1), 9. <https://doi.org/10.24014/jupet.v19i1.14244>
- Angir, P., & Weli. (2024). The Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on Firm Value: An Asymmetric Information Perspective in Indonesian Listed Companies. *Binus Business Review*, 15(1), 29–40. <https://doi.org/10.21512/bbr.v15i1.10460>
- Ardianto, F., & Sukardi, A. S. (2024). Pengungkapan Environmental , Social , and Governance Disclosure Terhadap Volatilitas Harga Saham Syariah Dimoderasikan oleh Likuiditas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(03), 3171–3180.
- Ilmiah, J., & Islam, E. (2024). *Pengungkapan Environmental , Social , and Governance Disclosure Terhadap Volatilitas Harga Saham Syariah Dimoderasikan oleh Likuiditas*. 10(03), 3171–3180.
- Jafar, R., Basuki, B., Windijarto, W., Setiawan, R., & Yaacob, Z. (2024). Environmental, social and governance (ESG) disclosure and cost of equity: the moderating effects of board structures. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2429794>
- Jatnika, M. D., Anisa, A., Mutiara, D., & Siliwangi, U. (2024). Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Implementasi Regulasi Fintech Syariah di Indonesia. *Gudang Jurnal*

- Multidisiplin Ilmu*, 2(5), 164–170.
- Judijanto, L., Fathoni, A. I., Fauziah, D., Lasmiatun, K. M. T., & Idris, M. (2025). *ESG (Environmental , Social , Governance) Integration in Global Islamic Finance*. 3(01), 19–25.
- Lingkungan, P., & Tata, D. A. N. (2024). *PERBANKAN INDONESIA DIPROKSIKAN DENGAN*. 4(2), 145–155.
- Marini, Yusmaniarti, Faradilla, I., & Setiorini, H. (2024). Measuring The Financial Performance Of Msmes From The Perspective Of Financial Literacy , Financial Inclusion And Financial Technology ISSN : 2338-8412. *Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 285–296. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i1>
- Mawarni, I., Eliza, A., & Syarif, A. H. (2025). *PENGARUH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE DISCLOSURE , SOCIAL PERFORMANCE DISCLOSURE , DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP SUSTAINABILITY FINANCIAL PERFORMANCE PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2021-2023*. 6, 3740–3756.
- Muuna, A. N., Dwi, A., Bawono, B., & Witono, B. (2020). *Integration Model : Intellectual Capital and Financial Risk to Improve Financial Performance of Conventional Banks in Indonesia*. 354–370.
- Nugraha, R. I., Gulo, N., & Soeratin, H. Z. (2024). Esg Disclosure Index Pt Bank Syariah Aladin: Analisis Berbasis Sustainability Accounting Standards Board (Sasb). *Ar-Rihlah : Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 95. <https://doi.org/10.35194/arps.v4i2.4929>
- Nugroho, N. A., & Hersugondo Hersugondo. (2022). Analisis Pengaruh Environment, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 233–243. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.810>
- Nuranggraeni, I. (2020). Inovasi Financial Technology (Fintech) pada Asuransi Syariah (Studi kasus: PT Duta Danadyakasa Teknologi). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 9(2), 94. [https://doi.org/10.21927/jesi.2019.9\(2\).94-103](https://doi.org/10.21927/jesi.2019.9(2).94-103)
- Nurdin, I., Cadhar, I. A., Pratiwi, M. D., & Hastuty, A. (2025). *SEIKO : Journal of Management & Business Pagaruh Regulasi Fintech Syariah Terhadap Stabilitas Ekonomi Di Indonesia*. 8(2), 339–352.
- Prawira, N. G., Ishak, G., & Priambodo, R. Ervin Agung, N. (2024). Impact of ESG Disclosure Score on Firm Value: Empirical Evidence From ESG Listed Company in Indonesia Stock Exchange. *European Journal of Business and Management Research*, 9(2), 114–118. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2024.9.2.2064>
- Putri, F. W., & Samsuri, A. (2025). peran fintech syariah dalam mendorong investasi berbasis ESG (enviromental, social, governance) di pasar modal syariah digital. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 09(1), 38–57.
- Rozi, F., AR, S. W. S., Khowatim, K., & Rochayatun, S. (2024). Peran Financial Technology (Fintech) Syariah dalam Perekonomian Negara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(02), 1668–1674.
- Setiawan, H., Thantawi, T. R., & Mursyidah, A. (2023). Analisis Manajemen Syariah Pengaruh Kinerja Keuangan Pt. Amarta Mikro Fintech Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Dana Corporate Social Responsibility (Csr). *Sahid Business Journal*, 3(1), 17–30. <https://doi.org/10.56406/sahidbusinessjournal.v3i1.127>
- Suhardjo, I., Meiliana, M., Meiviana, M., Derista, F., Frederica, V., & Sulistiyowati, R.

- (2024). Analisis Pengungkapan Sustainable Development Goals dan Tata Kelola Perusahaan di Perusahaan Financial Technology. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(2), 412–426. <https://doi.org/10.24843/eja.2024.v34.i02.p10>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Trisna, K., Laskari, A., Bandiyono, A., & Publik, A. S. (2025). *Evaluasi Penerapan Standar Global Reporting Initiative 300 pada Laporan Keberlanjutan Fintech dan E-Commerce*. 5(2), 967–978.
- Viridi, I. (2022). Kajian Hukum Terhadap Pengembangan Fintech Syariah Di Indonesia. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 52(1). <https://doi.org/10.21143/jhp.vol52.no1.3330>
- Wahdan Arum Inawati, & Rahmawati, R. (2023). Dampak Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 225–241. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26674>
- Wijaya, D. H., & Dwijayanti, S. P. F. (2023). Pengaruh Esg Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Dimoderasi Dengan Gender Diversity. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(2), 124–133. <https://doi.org/10.33508/jima.v12i2.5353>
- Yanti, S. N., Prasetyo, T. J., & Komalasari, A. (2025). *Literature Review: The Influence of Financial Performance and Islamic Social Reporting Disclosure on Market Reaction*. 4(1), 113–128.
- Yusmaniarti, Yusmaniarti; Fitri Santi, Nurna Aziza, Husaini, Ridwan Nurazi, F. (2023). An Analysis of the Sustainability Performance of Indonesian Banks and Islamic Financial Institutions Using a Triple Bottom Line Model. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)*, 2(11), 4745–4766. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v2i11.6792>